PENILAIAN EFEKTIVITAS FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI MELALUI PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN UD TAMBAK PATIN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK

by Linda Mirana

Submission date: 01-Oct-2021 08:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 1662109647
File name: FEB_1221700067_LINDA_MIRANA_JURNAL.doc (93K)
Word count: 2507
Character count: 16634

PENILAIAN EFEKTIVITAS FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI MELALUI PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN UD TAMBAK PATIN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK

Linda Mirana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

miranalinda9@gmail.com

Dra. Hendy Widiastoeti, MM. CTA., CPA,

hendi@untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACK

UD. Tambak Patin is located in Tanjung Dusun Sawen Village, Kedamean District, Gresik Regency. Ud Tambak Patin was established in January 2019 and is engaged in aquaculture. Initially spearheaded by Mr. Rofiul Anam and H. Nurul ma'arif S.Pd., then taken over by H. nurul ma'arif S.Pd., who currently serves as Director of the Company. This study aims to determine the production process and determine the effectiveness of the production function at UD Tambak Patin. This research is a qualitative descriptive study. the subject of this company is Patin. The object of this research is the catfish production process. The data collection techniques used were interviews, observations, documentation, and the techniques used were interview observations, documentation.

The results of this study indicate that the production function has not run well, including:

The company does not have a written policy in managing production needs, because the company rarely reaches full capacity. The company does not have a written inventory control procedure. The company does not have an operational manual facility to prevent company failure, where the company does not refer to the SOP. The level of water turbidity has a negative impact on the growth of catfish. Lack of water has a negative impact on catfish production. The company does not maintain the stability of catfish growth in the face of weather changes.

Keywords: *Management Audit, Production Function*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman yang pesat membuat dunia persaingan bisnis semakin hari semakin ketat. Keadaan ini kian menjadi ancaman yang berisiko bagi setiap perusahaan yang ikut serta dalamnya, dibutuhkan cara dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan. Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang membuat analisis sistem, faktual, dan

akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yaitu kondisi, kriteria, penyebab, dan akibat. Dibutuhkan cara dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangi persaingan.

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang memiliki perkembangan dunia persaingan bisnis terutama dalam perdagangan internasional semakin lama terlihat pertumbuhannya sangat pesat. Hal ini menyebabkan ancaman besar bagi setiap perusahaan dalam persaingan lingkungan bisnis. Perusahaan membutuhkan kemampuan eksklusif agar perusahaan mampu bertahan serta berhasil dalam menangani persaingan yang terjadi. dalam proses produksinya untuk bisa memperoleh konsumen serta menunjang suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Upaya untuk meningkatkan persaingan yang semakin kompetitif tidak lepas dari sebuah penerapan fungsi perusahaan, yaitu penerapan fungsi produksi.

Kemampuan perusahaan dalam berinovasi, menerapkan ekonomisasi, efektivitas, dan efisiensi dalam proses produksinya menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk bisa memperoleh konsumsi sebanyak-banyaknya, meningkatkan profitabilitas, dan memenangi persaingan yang ada. Tambak merupakan salah satu jenis tempat yang sangat populer.

Digunakan untuk pembudidayaan perikanan di indonesia. Secara umum tambak biasanya dimanfaatkan sebagai saran budidaya ikan, seperti halnya udang, ikan bandeng, ikan nila, ikan kerapu, dan sebagainya. Akan tetapi salah satu budidaya perairan yang diminta oleh petambak adalah ikan patin (Pagasianodonodon hypophthalmus) karena ikan patin merupakan sepesies yang memiliki harga ekonomis sangat tinggi ketika di eksport. Foktor- faktor keberhasilan budidaya ikan patin ini adalah kualitas air yang sesuai setandar, daya dukung tambak dan lingkungannya, kualitas air yang sesuai standar, daya dukung tambak dan lingkungannya, kualitas benur yang ditebar, kualitas pakan dan manajemen pakan, kesehatan patin dan pengendalian hama penyakit.

Terdapat fenomena pada kontribusi produksi pakan Gresik yag besar di jawa timur disebabkan karena hampir sepertiga bagian dari Kabupaten Gresik yang besar di Jawa Timur di sebabkan hampir sepertiga bagian dari Kabupaten Gresik yang merupakan daerah pesisir, antara lain: Kecamatan Panceng, Ujung Pangkah ,Sidayu,Bungah, Manyar,

Gresik, dan Kebomas. Sebelum tahun 2000. Produksi tambak kecamatan ujung pangkah meningkat, yaitu 3.549 ton pada tahun 1986 menjadi 5.142 ton pada tahun 2000. Namun demikian, setelah itu diproduksi tambaknya berfluktuasi dan cenderung menurun, yaitu sebesar 4.998 ton pada tahun 2001 dan 4.168 ton pada tahun 2003. Hal tersebut diduga daya dukung lingkungan (DDL) perairan pesisir di Kecamatan Ujung Pangkah Dan Kecamatan Sidayu serta Bungah sudah terlampaui. Sedangkan produksi tambak di Kecamatan Sidayu selama lima tahun berakhir menurun terus, yaitu dari 3.401 ton pada tahun 1999 menjadi 2.121 ton pada tahun 2003 sedangkan produksi tambak di Kecamatan Bungah berfluktuasi seperti di kecamatan ujung pangkah. Kondisi tambak diduga dipengaruhi oleh daya dukung lingkungan yang terlampaui tersebut merupakan salah satu dasar pertimbangan dalam penelitian lokasi. Empat dari fenomena yang terjadi maka audit manajemen produksi sangat diperlukan untuk perusahaan karena setiap perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Pemilihan bahan baku sampai menjadi barang jadi dengan menerapkan prosedur produksi dan operasi yang telah ditetapkan yaitu dimulai dari cara pengerjaannya, fasilitas dan perlengkapannya yang digunakan selama produksi, dan dapat mengurangi tingkat resiko kegagalan yang akan terjadi selama proses produksi.

Berdasarkan isi pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis ini dapat dirumuskan sebagai berikut Bagaimanakah tingkat efektivitas dan efisiensi fungsi pengendalian bahan baku? Sedangkan penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut: Yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi fungsi produksi dan operasi Ud. Tambak Patin.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2017:4) Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang indenpenden, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Menurut Mulyadi (2016:8) Audit merupakan suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi.

Audit Manajemen

Audit Manajemen merupakan proses kegiatan didalam perusahaan untuk mengetahui apakah laporan kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku. Audit ini digunakan untuk menilai berbagai efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah di tetapkan perusahaan.

Menurut (IBK Bayangkara, 2015) audit manajemen adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan (Bayangkara, Audit Manajemen, 2008). Audit manajemen adalah pengkajian (review) atas setiap bagian dari prosedur dan metode yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi efektivitas.

Menurut (Amin Wijaya Tunggal, 2000) Manajemen audit merupakan suatu penilaian dari organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen, atau setiap entitas dan subentitas yang dapat diaudit.

Audit Fungsi Produksi

Audit produksi dan operasi melakukan penilaian secara komprehensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan operasi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (ekonomis, efektif, dan efisiensi). Audit ini dilakukan tidak hanya terbatas pada unit produksi tetapi juga berlaku untuk keseluruhan proses produski dan operasi. Audit ini juga berperan melengkapi fungsi.

Efektivitas

Menurut Bayangkara (2019:17), Secara singkat pengertian efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Apakah pelaksanaan sutau program/aktivitas telah mencapai tujuannya? Efektivitas merupakan ukuran dari output.

Kerangka Konseptual

Kerangka Kerja Audit Manajemen

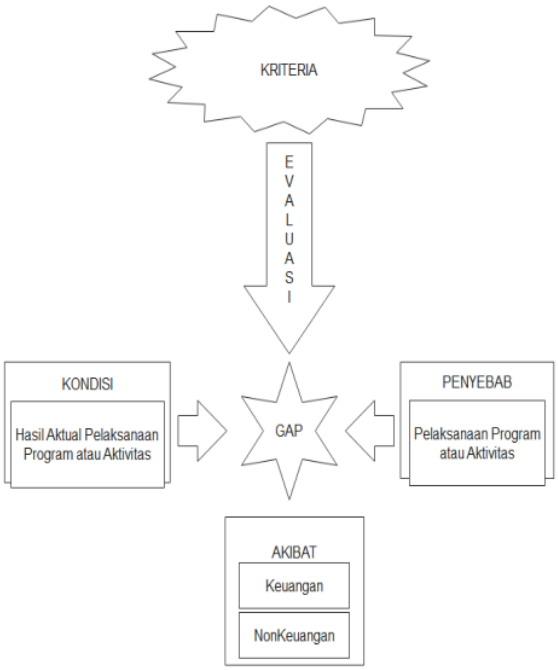

Sumber : Bayangkara, (2019:6) audit manajemen prosedur dan implementasi, edisi 2

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian kualitatif Jadidengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawacara atau pengamatan mengnai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan menguji fungsi produksi pada UD Tambak Patin Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UD Tambak Patin Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret untuk tahap pra

penelitian survei pendahuluan. Selanjudnya dilaksanakan observasi mulai pada Bulan Mei 2021.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

Data Kualitatif

Pengertian data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini .

Data Kuantitatif

Pengertian data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuisioner ke karyawan yang ada pada perusahaan UD Tambak Patin yang menjadi responden dan mengisi kuisioner.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua data yaitu primer dan sekunder, primer dimana data diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan serta wawancara langsung memberikan data kepada pengump. Sekunder dimana data diperoleh peneliti dari data yang sudah ada.

3

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat informasi yang sesuai penelitian ini, teknik yang digunakan:

1. Teknik observasi

   Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif dalam mempelajari suatu sistem.

2. Teknik wawancara

   Teknik wawancara merupakan saling bertukar informasi antara dua orang melalui tanya jawab sehingga dapat menenemukan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Teknik Dokumentasi

   Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Devinisi Variable Dan Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah: Fungsi produksi dan operasi.

Fungsi produksi dan operasi adalah: fungsi produksi dan operasi yang mentransformasikan input menjadi output bertanggung jawab untuk menghasilkan produk dalam kuantitas dan kualitas yang telah ditentuka, tepat waktu, secara efektof dan efisien.

Definisi Operasional

Fungsi produksi dan operasi yang diaudit dalam penelitian ini adalah pengendalian bahan baku.

Metode Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Meliputi:

1. Peneliti menghubungkan antara kondisi yang terjadi dengan kriteria.
2. Jika terjadi kesenjangan atau GAP maka peneliti mencari penyebabnya.
3. Diukur akibatnya.
4. Peneliti merumuskan rekomendasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Audit Pendahuluan

Pada audit pendahuluan bertujuan untuk mendapatkan informasi umum dari perusahaan, seperti latar belakang perusahaan, kegiatan, program dan system yang akan diperiksa agar peneliti memperoleh pemahaman yang menyeluruh atau gambaran yang memadai mengenai perusahaan dan semua aspek penting dari perusahaan yang berkaitan dengan audit fungsi pemasaran yang akan dilakukan.

Review dan pengujian pengendalian proses produksi

Tahap selanjutnya dalam review dan pengujian pengendalian ini peneliti menelaah kembali bukti -bukti yang diperoleh untuk ditelaah kembali menjadi suatu temuan audit dan tujuan audit sesungguhnya. Selain itu penelitian juga menanyakan langsung terkaitan dengan fungsi produksi kepada pemimpin perusahaan sesuai dengan produksi yang telah dibuat. Hasil dari temuan tersebut terdapat banyak risiko yang harus diminimalisir untuk perusahaan dan memerlukan perbaikan pada Tambak Ikan Patin, serta belum pernah dilaksanakannya

audit manajemen produksi pada fungsi produksi di Tambak Ikan Patin di Desa Tanjung Dusun Sawen Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Audit lanjutan

Audit lanjutan merupakan tahapan selanjutnya dari proses audit manjemen. Audit lanjutan ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti yang cukup untuk mendukung tujuan audit sementara yang telah ditetapkan pada audit manajemen berdasarkan hasil review dan pengujian pengendalian. Dalam hal ini peneliti menganalisisi semua yang diperoleh sampai akhirnya memperoleh suatu kesimpulan dan disertai dengan rekomendasi atas kelemahan yang ditemukan pada tambak ikan patin. Data-data yang diperoleh kemudian digolongkan kedalam empat unsur temuan audit yaitu kondisi, kriteria, penyebab akibat.Adapun hasil temuan audit Penilaian Efektivitas Fungsi Produksi Dan Operasi Melalui Penerapan Audit Manajemen Ud.Tambak Patin Di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik adalah sabagai berikut:

1) **Temuan 1: Tidak terpenuhinya kriteria ke 2**

   Kriteria 2: Bahan baku yang diterima digaransi oleh pemasok sampai dengan digunakan.

   Kondisi: Konfirmasi pemasok akan dilakukan saat pemasok memberikan bahan baku.

   Penyebab: Dikarenakan mungkin pemimpin beranggapan bahwa garansi produk dari pemasok dapat diberitahukan secara lisan ke karyawan produksi maka tidak ada catatan tertulis oleh perusahaan yang dibuat atau ditetapkan oleh perusahaan.

   Akibat: Pemasok dapat tiba-tiba membatalkan kesepakatan awal terkait garansi yang diberikan pada perusahaan, perusahaan akan merugi karena harus menanggung produk produk dari pemasok yang cacat atau mati.

2) **Temuan 2: Tidak terpenuhinya kriteria 3**

   Kriteria 3: Perusahaan harus memiliki prosedur pengendalian persediaan tertulis.

Kondisi: Perusahaan dalam penyediaan barang-barang yang dibutuhkan untuk proses produksi agar terpenuhi secara optimal sehingga proses produksi berjalan dengan baik dan lancar sudah baik.

Penyebab: Perusahaan memiliki kriteria tertentu untuk menilai kualitas tetapi perusahaan tidak menulis prosedur pengendalian secara tertulis dikarenakan pemimpin perusahaan hanya memberitaukan secara lisan

Akibat: Dapat mengakibatkan karyawan menyepelekan pekerjaan sehingga dapat mengakibatkan kekeliru saat prosedur pengendalian dilakukan.

Pencapaian Efektivitas Aktivitas Fungsi Pengendalian Bahan Baku.

Pencapaian efektivitas yang tinggi pada aktivitas fungsi pengendalian bahan baku dalam sebuah perusahaan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan pengendalian bahan baku. Semakin tinggi efektivitas pada aktivitas fungsi pengendalian bahan baku yang dicapai maka semakin tinggi pula kesuksesan pengelolaan yang dicapai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah pencapaian efektivitas maka akan kelihatan bahwa terdapat masalah dalam pengelolaan aktivitas fungsi pengendalian bahan baku tersebut. Pengelolaan aktivitas fungsi pengendalian bahan baku UD Tambak Patin secara keseluruhan telah berjalan secara efektif seperti kondisi kriteria sembilan pengendalian produk cacat sudah berjalan dengan efektif. Sistem proses produksi yang jelas dan terorganisir mulai dari penanganan bahan baku,penyimpanan, pengemasan, hingga penyerahan untuk menjamin kesesuaian produk jadi telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pengelolahan fungsi produksi pada UD Tambak Patin. Pada pembahasan bab sebelumnya dengan melakukan tahap-tahap audit manajemen disertai dengan melakukan analisis data dengan dilandasi teori yang relvan dengan masalah yang diteliti pada tambak patin. Produksi perusahaan yang belum efisien dan memerlukan perbaikan. Pada bagian

pengelolaan kebutuhan, pengoprasian fasilitas produk, prosedur pemeliharaan dan jadwal perawatan.

Hasil dari audit ini untuk menentukan kondisi-kondisi yang ada pada perusahaan yang mana perlu dilakukan perbaikan denganmemberikan rekomendasi kepada pihak perusahaan, beberapa hal yang telah dijadikan temuan telah dijelaskan dan dirinci secara jelas untuk memudahkan pihak perusahaan memahami tentang audit manajemen yang telah diterapkan pada perusahaan.

Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Audit Manajemen Fungsi Produksi Untuk Meminimalisir Kerugian Pada UD Tambak Patin, penulis memberikan saran bagi perusahaan untuk melakukan audit manajemen secara berkala untuk mendeteksi kelemahan dan memperbaiki segera kelemahan tersebut. Dengan mengikuti tahapan audit manajemen yaitu, audit pendahuluan, revew terhadap sistem pengendalian manajemen, audit lanjutan dan pelaporan. Dan dari penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi yang diharap dapat menjadi saran dan rekomendasi baru bagi perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan aktivitas dalam fungsi produksi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2014. **Auditing**. Edisi Keempat, Jakarta : Salemba Empat.

Arens A. Alvin, Randal J. Elder Dan Mark S. Besley. 2015. **Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi**. Jilid 1. Edisi Limabelas. Jakarta : Erlangga

Bayangkara, IBK. 2015. **Audit Manajeen Prosedur Dan Implementasi.** Jakarta : Salemba Empat.

Dhimandhanu, Ridor Dan Akhmad Aludin. 2018. **Audit Operasional Pada Fungsi Produksi PT. Ispat Panca Putera**. Jurnal Ekonomi, Vol. 7, No. 2, Hlm: 191-207.

Ertriliani, Nery, Ali Rasyidi Dan Siti Rosyafah. 2017. **Audit Operasional Fungsi Produksi Dalam Menekan Tingkat Produk Cacat. Jurnal Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surbaya.** Hlm: 422- 427.

Febriyan, Rezhy. 2015. ***Analisis Audit Operasional*** **Dalam** ***Proses Produksi PT. Percetakan Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan***, Vol. 1, No. 1, Hlm: 48-60.

Marlena. 2015. **Audit Manajemen Fungsi Produksi Dan Operasi Pada CV. Logam Lestari.** Dalam Jurnal Universitas Tulung Agung bonorowo Vol.2 No.2 Hal 117-1225 Universitas Tulung Agung.

Mulyadi. 2014. **Auditing.** Jakarta: Salemba Empat.

Rosdiyanti. 2016. **Audit Operasional Atas Fungsi Perusahaan PT. Jaya Brix Indonesia.** Dalam Jurnal Volumee 1 No.1 Hal 48-60 ISSN 2502- 3764 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan.

Rustam, Bambang. 2017. **Manajemen Risiko.** Jilid 1. Edisi Keempat. Jakarta : Salamba Empat.

Setriyani. 2016. **Audit Manajemen Atas Fungsi Persediaan Bahan Baku Pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang Yogyakarta.** Jurnal Prifita. Edisi 1. Hlm: 1-13.99

Tuannakota. 2014. **Audit Berbasis ISA.** Jakarta : Salemba Empat. Tunggal, Amin Widjaja. 2012. Audit Manajemen. Jakarta : Rieka Cipt

Tunggal, Amin Widjaya . 2000.**Audit Manajemen Kontenporer.** Jakarta : Harvarindo.

Tunggal, Amin Widjaya . 2000. **Manajemen Audit Suatu Pengantar.** Jakarta : PT. Rineka Cipta.

PENILAIAN EFEKTIVITAS FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI MELALUI PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN UD TAMBAK PATIN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	0%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	zebradoc.tips Internet Source	7%
2	journal.ipb.ac.id Internet Source	5%
3	edoc.pub Internet Source	4%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 77 words
Exclude bibliography	On		